



www.mg.co.id

Barca Buka Peluang Lepas Pjanic

BARCELONA (IM) - Nasib Miralem Pjanic semakin tidak menentu di Barcelona. Ia tak banyak mendapat kesempatan bermain. Barcelona pun membuka peluang untuk melepas gelandang internasional Bosnia & Herzegovina itu.

Situasi ini memang terbilang ironis. Pasalnya Pjanic didatangkan Barcelona dari Juventus pada musim panas lalu. Dia jadi bagian dari pertukaran dengan Arthur Melo yang menuju ke Turin.

Barcelona membayar nilai transfer sebesar 60 juta Euro plus 5 juta Euro dalam bentuk biaya-biaya lainnya untuk mendapatkan Pjanic. Mantan pemain AS Roma itu menyepakati kontrak berdurasi empat tahun.

Dengan pengalamannya bermain di Liga Italia, ekspektasi tinggi mengiringi kedatangan Pjanic di Camp Nou. Namun, sejauh ini Pjanic tak berkontribusi banyak. Dia jarang jadi pilihan utama Ronald Koeman usai kalah bersaing dengan Freddie De Jong dan Sergio Bus-

quets. Menajaknya performa Ilaix Moriba juga membuat Pjanic makin tersisih.

Pjanic baru 13 kali jadi starter dalam 28 kali penampilan di semua kompetisi dan belum mencetak gol atau assist. Dalam dua bulan terakhir, dia satu kali jadi starter yakni saat melawan Elche.

Dilansir Sport, Pjanic menarik minat Chelsea dan Inter Milan. Meski Pjanic tak keberatan untuk bertahan dan membuktikan diri, gajinya yang tinggi jadi ganjalan untuk melepas Pjanic dengan status pinjaman sementara harga pasar gelandang berusia 31 tahun itu turun drastis. **•vdp**



MIRALEM PJANIC
Pemain Barcelona

Villarreal Sukses Redam Arsenal

LONDON (IM) - Villarreal sukses melaju ke final Liga Europa musim ini, walau hanya bermain imbang 0-0 melawan Arsenal pada leg kedua semifinal, yang berlangsung di Emirates Stadium, Jumat (7/5) dinihari WIB. Villarreal lolos berkat kemenangan 2-1 di semifinal leg pertama pekan lalu.

Villarreal sebenarnya tampil ngotot di leg kedua. Setidaknya mereka menciptakan 8 tembakan, meski tak ada yang berbuah gol. Mereka juga memiliki barisan belakang yang solid. Seberapa keras Arsenal mencoba, serangan-serangan yang dihasilkan semuanya berakhir di jalan buntu.

Pada hal ada 14 percobaan yang dilepaskan oleh Pierre-Emerick Aubameyang dan kolge, namun hanya tiga yang benar-benar mengancam, itu pun semuanya gagal bersarang di gawang Geronimo Rulli.

Sebanyak 20 duel udara defensif, 6 intersep, 23 sapuan, dan 17 tekel sukses berhasil mereka lancarkan. Jelas Arsenal kesulitan mengembangkan permainan.

Manajer The Yellow Submarine, Unai Emery, begitu puas dengan penampilan gemilang anak asuhnya. "Kami bekerja dengan baik, bertahan dengan baik, dan sesekali dengan penguasaan bola, kami mengontrol jalannya laga dan punya opsi untuk mencetak gol. Tapi mereka (Arsenal) punya peluang-peluang terbaik untuk mencetak gol. Kami layak tampil di final, dan kami akan menunjukkan performa terbaik kami, bertarung menghadapi Manchester United untuk meraih gelar ini," kata Unai Emery kepada BT Sport.

Kelolosan Villarreal kali ini membuat Emery sudah lima kali menembus final Liga Europa selama kariernya sebagai manajer. Ia sebelumnya sudah menjadi juara tiga kali bersama Sevilla

(2014, 2015, 2016), dan sekali menjadi runner-up bersama Arsenal pada 2019. **•vit**

GERONIMO RULLI
Kiper Villarreal



Gaya Edinson Cavani usai mencetak gol ke gawang AS Roma.

MU ke Final Walau Kurang Meyakinkan

"Rasanya menyenangkan bisa mencapai final. Beruntung, kami memainkan satu babak yang sangat-sangat bagus di Old Trafford," kata Ole Gunnar Solskjaer.

ROMA (IM) - Manchester United (MU) memastikan langkah ke final Liga Europa setelah menyingkirkan AS Roma. Walau diraih secara tidak meyakinkan, tetapi raihan ini patut disyukuri. Pasalnya, MU lolos setelah kalah dari Roma.

Di leg kedua babak semifinal yang berlangsung di Stadion Olimpico, MU disikat tuan rumah dengan skor 2-3. Beruntung mereka punya tabungan kemenangan di leg pertama saat mengalahkan AS Roma dengan skor 6-2. Alhasil MU lolos dengan agregat 8-5.

Pada laga yang berlangsung Jumat (7/5) dinihari WIB, Edinson Cavani membuka skor untuk MU di menit ke-38. Lalu susul menyusul gol terjadi di babak kedua. Roma sempat membalas dua gol melalui Edin Dzeko (57') dan Bryan Cristante (60'), sebelum Cavani kembali mencetak gol penyama

kedudukan (68'). Namun Nicola Zalewski membawa Roma unggul 3-2 di menit ke-83 dan bertahan hingga laga tuntas.

MU banyak tertekan. Tuan rumah punya 22 percobaan, dengan 12 di antaranya mengarah ke gawang. Sementara MU punya 13 tembakan, lima di antaranya on target.

Manajer Setan Merah, Ole Gunnar Solskjaer mengakui timnya lolos karena penampilan gemilang di babak kedua pada leg pertama lalu. Dalam 45 menit, Edinson Cavani dkk membalikkan keteringgalan 1-2 menjadi 6-2, alias memborong lima gol di periode tersebut.

Maka, MU boleh saja ke final, tapi penampilan di markas Roma disebut mengecewakan. "Rasanya menyenangkan bisa mencapai final. Kami memainkan satu babak yang sangat-sangat bagus di Old Trafford, yang meloloskan kami. Tapi

saya kecewa kami kalah, terutama dengan cara main kami di babak kedua kali ini," ungkap Solskjaer kepada BT Sport dikutip BBC.

Solskjaer menggunakan kesempatan ini untuk memuji David de Gea yang tampil bagus di bawah mistar gawang dan aksi Cavani. "Skornya bisa saja dengan mudah jadi 8-6 buat mereka. Ini pertandingan yang aneh. Kami terus memberikan bola ke mereka, tapi untungnya kami punya salah satu kiper terbaik di dunia dan seorang striker yang ingin mencetak gol (Cavani). Kami di final dan menantikan tanggal 26 Mei. Kami harus lebih baik lagi," ujarnya.

Seruban bertubi-tubi Roma memang sebagian besar mentah di tangan De Gea. Kiper Spanyol itu membuat 10 penyelamatan. Jumlah penyelamatan yang dicatatkan De Gea melawan Roma merupakan salah satu yang terbanyak dalam kariernya bersama the Red Devils. Sebelumnya, De Gea pernah membuat 14 penyelamatan melawan Arsenal di Desember 2017 dan 11 penyelamatan saat menghadapi Tottenham Hotspur pada Januari dua tahun berikutnya.

Bak tengah sekaligus kapten MU Harry Maguire tidak bisa tidak melontarkan pujian kepada De Gea. "David melakukan beberapa penyelamatan bagus. Dia sudah melakukannya di sepanjang kariernya dan dia menampilkan sebuah performa yang amat penting untuk kami di momen yang penting," kata Maguire kepada MUTV.

Sementara Cavani yang jadi pemain MU yang paling bersinar di dua pertandingan semifinal Liga Europa. Striker Uruguay itu selalu membobol gawang AS Roma di laga tandang dan kandang.

Cavani juga mencetak brace saat MU berpesta gol ke gawang Roma di Old Trafford. Pemain 34 tahun itu turut memberikan assist untuk dua gol yang disারণkan Bruno Fernandes dan Mason Greenwood.

Pencapaian Cavani tersebut membuatnya masuk ke dalam buku rekor. Opta mencatat, Cavani menjadi pemain pertama yang mencetak brace di dua leg semifinal Liga Europa sejak Klaus Allofs dari 1. FC Koeln di Piala UEFA 1985-86 kontra KSV Waragem.

Di pihak Roma, kemenangan di Olimpico cuma meng-

hadirkan penyesalan yang lebih besar. Hasil itu membuktikan mereka bisa membungkam 'Setan Merah' dan seharusnya bisa menghindari kolaps di babak kedua pada leg pertama lalu.

"Tanpa sedikitpun keraguan, kami membuang kesempatan di babak kedua pada leg pertama lalu dan kemenangan ini cuma menambah penyesalan kami. Kami sejak awal menunjukkan kalau kami mampu lolos dan penting buat kami untuk mengupayakan sampai benar-benar titik akhir pada malam ini. Kami tahu kok lolos itu praktis tidak mungkin, tapi kami harus mengerahkan seluruh upaya," kata gelandang Roma Bryan Cristante kepada Sky Sport Italia dikutip Football Italia.

Kekalahan 2-6 di Old Trafford itu pula yang ikut memengaruhi nasib Paulo Fonseca Manajemen AS Roma memecatnya tak lama kemudian dan mengumumkannya Jose Mourinho sebagai pengganti mulai musim depan.

Di laga final, MU akan bertemu wakil Spanyol, Villarreal, Partai puncak digelar pada tanggal 27 Mei di Stadion Energa, Gdansk, Polandia. **•vit**

Alaba Ingin Cari Tantangan Baru

MUNICH (IM) - David Alaba diketahui akan meninggalkan Bayern Munich akhir musim ini. Dirinya ingin mendapatkan tantangan baru. Dan kepergiannya sekaligus mengakhiri kebersamaan selama 13 tahun dengan Die Roten.

Lulusan akademi Bayern itu praktis sudah memenangkan semua gelar yang bisa dimenangi. Ada sembilan medali juara Bundesliga sejauh ini, enam medali DFB-Pokal, lima Piala Super Jerman, lalu masing-masing dua gelar Liga Champions, Piala Super Eropa dan Piala Duni Antarklub.

Namun belum jelas ke klub mana yang akan dituju. Real Madrid dan Liverpool memang sempat disebut-sebut. Namun Alaba memastikan ia butuh langkah ini untuk membuatnya lebih matang sebagai pemain dan manusia.

Bayern Munich memang sudah menjadi zona nyaman bagi Alaba. Ia pun merasa butuh tantangan baru untuk membuatnya tumbuh. "Untuk tumbuh, Anda harus meninggalkan zona nyaman. Saya rasa

bahwa Anda mungkin harus pergi ke zona penuh ketidaktauan untuk bisa dewasa lagi," ungkapnya kepada majalah 51 dikutip Marca.

Ia mengakui kebersamaannya bersama Bayern sangatlah fantastis. "Masih ada sedikit waktu sebelum saya pergi, dan saya tak bisa sepenuhnya mencerna ini

sekarang. Ini benar-benar sudah jadi ta-

hun-tahun yang fantastis. Saya meninggalkan FC Bayern dengan air mata, tapi juga menantikan masa depan saya di saat yang sama. Saya luar biasa berterima kasih. Saya doakan FC Bayern terus menuliskan kisah sukses yang besar," kata pemain asal Swiss tersebut.

Saat ini, Bayern Munich masih kokoh di puncak

klase-men Bundesliga dengan nilai 71, hasil dari 31 pertandingan. Alaba dan kawan-kawan masih unggul 7 poin dari RB Leipzig yang ada di urutan kedua. **•vit**

sekarang. Ini benar-benar sudah jadi ta-



DAVID ALABA
Pemain Bayern Munich

Skriniar Tak Nyangka Inter Juara

MILAN (IM) - Inter Milan mengucangi gelar juara Liga Italia pada pekan lalu. Kemenangan 2-0 atas Crotone yang disusul kegagalan Atalanta meraih poin penuh atas Sassuolo mengakhiri persaingan ketat.

Milan Skriniar sangat bersyukur raihan Inter tersebut. Padahal dirinya mengakui tak memperkirakan timnya bisa menjuarai Liga Italia musim ini. Titel ini pun menjadi pencapaian terbesar dalam kariernya.

Saat ini Inter mengoleksi 82 poin dari 34 laga dan tak akan lagi bisa dikejar oleh Atalanta (69) di empat pertandingan sisa. Praktis di sisa musim ini menjadi ajang persaingan bagi tim lainnya untuk berada di posisi empat besar.

Skuat besutan Antonio Conte itu memang memantapkan diri untuk jadi juara, tampil stabil dengan hanya dua kali kalah sejauh ini. Walau sempat dalam sorotan tajam usai kandas di fase grup Liga Champions. Bahkan di Serie A, tujuh pekan pertama tak berjalan mulus karena hanya meraih tiga kemenangan.

Hal itu pula yang membuat Milan Skriniar awalnya tak pernah berpikir Inter Milan bisa juara. "Saya mengalami perasaan yang tidak nyata, kesenangan yang tidak tergambar. Saya akui saya sebelumnya tidak memperkirakan kami bisa juara. Minggu lalu, saya berpikir untuk menuntaskannya di kandang melawan Sampdoria Sabtu nanti. Lalu ini terjadi dan saya senang kejadiannya seperti ini," ungkap Skriniar di situs klub.

Bek asal Slovakia itu mengatakan, apa yang diraihinya bersama Inter, sangat luar biasa. Gelar juara Liga Italia memang pencapaian terbesar Skriniar, yang sebelumnya baru merasakan trofi di level Liga Slovakia bersama MSK Zilina.

"Ini sukses yang sangat besar, buat saya, klub, dan para penggemar yang sudah menunggu selama 11 tahun. Saya menyaksikan pertandingannya (Sassuolo vs Atalanta) di kamar hotel, lewat tablet. Setelah peluit panjang, saya langsung membuka sampainya " kata pemain yang didatangkan dari Sampdoria pada 2017 lalu. **•vdp**



MILAN SKRINIAR
Pemain Inter Milan

LARUTAN PENYEGAR CAP BADAK

RASA STRAWBERI
RASA JAMBU

INGAT YANG ADA BADAKNYA...

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

www.larutanpenyegar.com
www.facebook.com/larutanpenyegar
@capbadak_id

GRC board
Ahlinya Papan Semen
Alternatif pengganti Triplek

SUPERPANEL, FiberFLAT, SUPERPLANK

PT. CIPTAPAN DINAMIKA
Gedung GRC Board Lantai 3 Jl. S. Parman Kav. 64 Jakarta 1410. Telp: (02-21) 53 066 800 (Hunting) Fax: (02-21) 53 066 720 E-mail: cdpd@cdpda.net